

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari Perancangan Geometrik dan Tebal Perkerasan Kaku Jalan Lingkar Timur STA 0+000 – 8+700 Kota Prabumulih Provinsi Sumatera Selatan ini antara lain:

1. Berdasarkan Peraturan Tata Cara Perencanaan Geometrik Jalan Antar Kota No.38/TBM/1997, didapat hasil perhitungan lalu lintas harian adalah 7920,442 smp/hari. Maka, Jalan Lingkar Timur ditentukan sebagai Jalan Arteri Kelas II B.
2. Hasil penentuan golongan kelas medan jalan ini dengan menggunakan jarak 50 m adalah 5,12% (perbukitan). Sebagai jalan arteri kelas I maka, diambil jalur 7 m dengan kemiringan melintang 2% dan lebar bahu 1,5 m pada sisi kiri dan kanan dengan kemiringan melintang 4%, total lebar jalan adalah 10 m dengan panjang 8700 m.
3. Kecepatan rencana (VR) berdasarkan Peraturan Tata Cara Perencanaan Geometrik Jalan Antar Kota No.38/TBM/1997, pada daerah perbukitan adalah 60-80 km/jam. Sehingga kecepatan rencana yang diambil adalah 60 km/jam
4. Pada desain alinyemen horizontal jalan ini, direncanakan sebanyak 8 tikungan, yaitu 4 buah tikungan *Spiral-Circle-Spiral* (SCS), 2 buah tikungan *Spiral-Spiral* (SS) dan 2 buah *Full Circle* (FC). Untuk alinyemen vertikal direncanakan 23 bentuk vertikal yaitu 11 buah lengkung vertikal cekung dan 12 lengkung vertikal cembung.
5. Perkerasan jalan yang direncanakan menggunakan lapisan perkerasan beton bersambung dengan tulangan untuk jalan 2 lajur 2 arah. Perkerasan jalan ini menggunakan perkerasan kaku (*Rigid Pavement*) dengan mutu beton K-350 maka didapat tebal pelat 19 cm dan untuk pondasi bawah digunakan agregat kelas B dengan tebal 10 cm.

6. Dimensi saluran samping pada jalan ini berbentuk trapesium dengan tinggi 0,83 m, lebar dasar saluran 0,32 m, dan lebar permukaan aliran bagian atas 1,92 m. Sedangkan *box culvert* yang digunakan yaitu tipe *single* dengan dimensi 1,32 m × 1,32 m.
7. Rencana Anggaran Biaya (RAB) untuk pembangunan jalan ini diperlukan dana sebesar Rp. 85.339.834.000,00,- (*Delapan puluh lima milyar tiga ratus tiga puluh sembilan juta delapan ratus tiga puluh empat ribu rupiah*). Dengan waktu pelaksanaan 247 hari kerja.

5.2 Saran

Dalam pembuatan laporan Skripsi ini ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan antara lain:

1. Dalam Perencanaan jalan raya harus direncanakan sesuai dengan fungsi kegunaan jalan tersebut dan harus berpedoman pada standar yang berlaku berdasarkan pada Metode Bina Marga. Desain geometriknya harus ditentukan sedemikian rupa agar dapat lebih mengutamakan unsur keselamatan dan kenyamanan bagi pengguna jalan.
2. Dalam perencanaan trase jalan harus memperhatikan pekerjaan tanah, pada penentuan kelandaian harus diperhatikan dan tidak memotong kontur terlalu banyak agar volume pekerjaan tanah dapat dikurangi sehingga tinggi galian atau dalamnya timbunan masih dalam batas-batas kemampuan pelaksanaan dan perencanaan dapat lebih ekonomis namun tetap aman.
3. Perencanaan drainase dan *box culvert* harus disesuaikan dengan kondisi trase yang direncanakan dan menganalisa debit air hujan sesuai dengan data curah hujan yang ada.
4. Membuat perhitungan Rencana Anggaran Biaya (RAB) dengan mutu dan material sesuai spesifikasi rencana terbaru yang dikeluarkan oleh Dinas PU dan mengatur pelaksanaannya dalam manajemen proyek.